

Ekspor Minyak Sawit

Masih Rendah pada

April 2022

Morning Insight

ANALYTICS DEPARTMENT

28 Juni 2022

BI: Uang Beredar Mei 2022 Rp7.854,8 triliun, Tumbuh 12,1 Persen



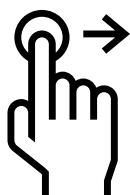
Macro Updates

Eksport Minyak Sawit Masih Rendah pada April 2022

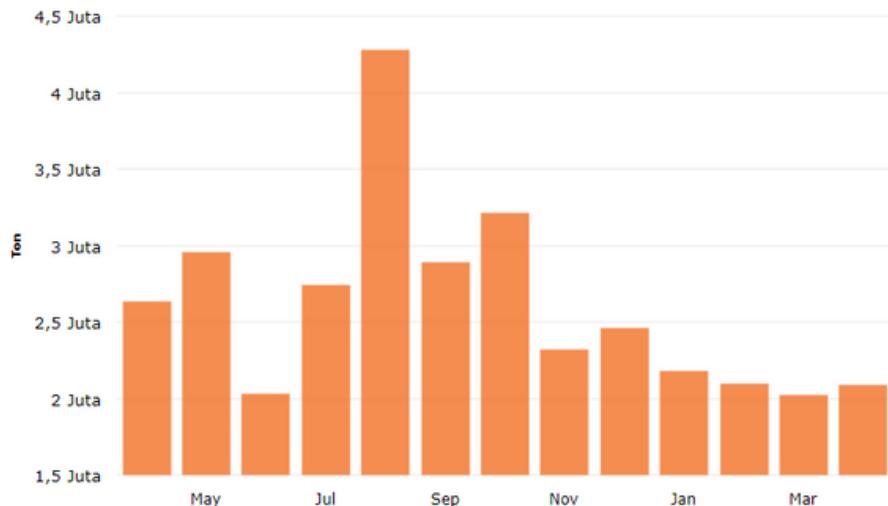
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) menyatakan total eksport produk minyak sawit Indonesia pada April 2022 sebesar 2,01 juta ton. Jumlah itu lebih rendah dari eksport April 2021 yang mencapai 2,63 juta ton. Direktur Eksekutif GAPKI Mukti Sardjono menyatakan, rendahnya eksport disebabkan upaya pemerintah menambah pasokan minyak goreng dalam negeri, karena sampai dengan bulan April harga minyak goreng masih belum seperti yang diharapkan. (katadata)

BI: Uang Beredar Mei 2022 Rp7.854,8 triliun, Tumbuh 12,1 Persen

BI melaporkan likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Mei 2022 masih tumbuh positif. Posisi M2 pada Mei 2022 tercatat sebesar Rp7.854,8 triliun atau tumbuh 12,1% (yoY). Tetap kuat dibandingkan dengan pertumbuhan pada April 2022 yang tercatat sebesar 13,6% (yoY). Ekspansi keuangan Pemerintah tercatat melambat, tercermin dari tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat yang tumbuh 3,8% (yoY). Lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada April 2022 22,3% (yoY).



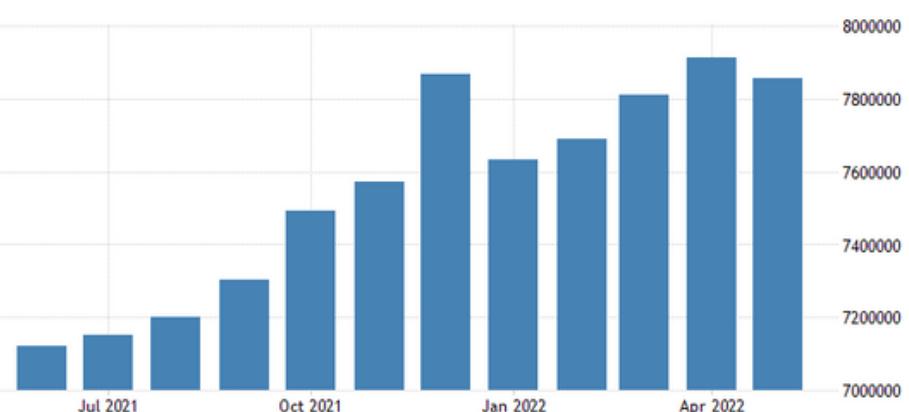
Grafik



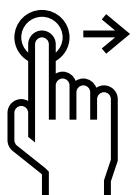
Ekspor produk minyak sawit Indonesia pada April 2022 sebesar 2,01 juta ton. Jumlah itu lebih rendah dari eksport April 2021 yang mencapai 2,63 juta ton.

source: *Ekspor Minyak Sawit Indonesia April 2021 - April 2022 (GAPKI, katadata)*

Uang Beredar M2 di Indonesia turun menjadi Rp 7.545 Triliun di bulan Mei dari Rp 7.911 Triliun di bulan April 2022.



source: *Jumlah Uang Beredar M2 (BI, tradingeconomics)*



Commodity Sentiment



source: *tradingeconomics*

Harga Minyak mentah WTI kembali melanjutkan penguatan ke level \$109 per barrel.



source: *tradingeconomics*

Harga Batubara melemah sebesar -1,15% dan masih bergerak di bawah level \$400 per ton. Pasokan batubara global diperkirakan akan tumbuh sebesar 10% pada tahun 2022 karena pasokan yang ketat terus berlanjut





US VIX 26,95 (-1,03%)



IDN 10Y Gov Bonds 7,316% (-0,85%)

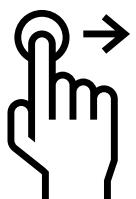


US 10Y Gov Bonds 3,194% (+2,24%)



USD/IDR Rp 14.800 (-0,30%)

source: *tradingeconomics*

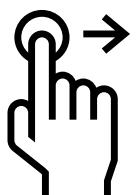


Market View



"Antisipasi IHSG Bergerak Mixed"

IHSG (27/6) ditutup melemah tipis ke level 7.016,06 atau turun sebesar -0,38% dengan volume transaksi yang hanya mencapai 0,78x rerata 20 hari terakhir. Secara technical, IHSG terkonfirmasi masih bergerak dalam paralel channel bearish dan kembali gagal untuk naik ke atas level MA20 atau di level 7.066. Maka kami mengantisipasi IHSG akan cenderung bergerak mixed cenderung melemah. Indikator MACD masih menunjukkan trend IHSG yang melemah dengan saat ini berada di zona negatif. Untuk rentang pergerakan IHSG hari ini diperkirakan berada di 6.914 - 7.066.



Daily Technical Calls



TMAS (TRADING BUY) SUPPORT: 2.490 (-6,04%); RESISTANCE: 2.900 (+9,43%)

TMAS setelah bergerak sideways, tercatat harga breakout resistance di level 2.550 didorong dengan kenaikan volume transaksi mencapai 1,11x rerata 20 hari terakhir. Indikator William %R menunjukkan harga keluar dari zona jenuh jual dan harga terbuka peluang menguat menuju 2.900.

AGII (TRADING BUY) SUPPORT: 2.000 (-4,76%); RESISTANCE: 2.260 (+7,62%)

AGII berhasil breakout resistance di level 2.000 didorong oleh kenaikan volume transaksi mencapai 1,62x rerata 20 hari terakhir. Maka dengan indikator William %R menunjukkan harga keluar dari zona jenuh jual, membuka peluang harga menuju 2.260.



Emiten Updates

Tumbuh 53,27 Persen, Bank Ganeshha Catat DPK di 2021 Rp6,32 T

PT Bank Ganeshha Tbk (BGTG) membukukan laba sebelum pajak menjadi sebesar Rp14,65 miliar pada 2021. Angka itu meningkat 192,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara pada posisi Maret 2022, laba sebelum pajak juga mengalami peningkatan sebesar 100% year on year (yoY). Pencapaian penghimpunan DPK sebesar Rp 6,32 triliun atau tumbuh sebesar 53,27%, dikarenakan adanya peningkatan pada giro dan tabungan.

Valuasi BGTG:

PER= 172x; PER Industry= 21,88x

PBV= 1,27x; PBV Industry= 2,19x



BANK GANESHA



DISCLAIMER: Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah disusun dari sumber - sumber yang menurut kami dapat diandalkan. PT Universal Broker Indonesia sekuritas dan/atau perusahaan afiliasinya dan/atau masing-masing karyawan dan/atau agen penjual tidak menjamin keakuriasan dan kelengkapan informasi. Kami tidak bertanggung jawab atas hasil dari transaksi yang dilakukan dengan berdasarkan atas informasi yang ada pada laporan ini. Semua pendapat, prediksi, perkiraan, dan proyeksi yang ada pada laporan ini adalah merupakan pendapat terbaik yang kami buat, berdasarkan informasi yang kami miliki, pada tanggal laporan ini dibuat, dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan tidak mengikat.

DISCLAIMER: The information contained in this report has been compiled from sources that we believe are reliable. PT Universal Broker Indonesia securities and / or affiliated companies and / or individual employees and / or sales agents do not guarantee the accuracy and completeness of the information. We are not responsible for the results of transactions carried out based on the information contained in this report. All opinions, predictions, estimates and projections contained in this report are the best opinions that we have made, based on the information we have, as of the date of this report, may change at any time without prior notice and is not binding.